

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Deli melakukan kesalahan berbahasa dalam tataran frasa dan kalimat pada teks persuasi sebanyak 39 data yang meliputi: penggunaan preposisi yang tidak tepat 7 data, susunan kata yang tidak tepat 3 data, penggunaan unsur yang berlebihan/mubadzir 7 data, penjamakan ganda 1 data, kalimat tidak logis 16 data, penghilangan konjungsi 2 data, dan penggunaan konjungsi yang berlebihan 3 data.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Dengan mengetahui letak kesalahan berbahasa pada tataran frasa yang dilakukan siswa, guru bahasa Indonesia hendaknya memberikan pengetahuan dan informasi tentang penulisan kaidah-kaidah kebahasaan dalam menulis teks persuasi, serta memberikan latihan menulis teks persuasi kepada siswa dengan memperhatikan aspek-aspek berbahasa
2. Dengan mengetahui letak kesalahan berbahasa pada tataran kalimat yang dilakukan siswa, guru bahasa Indonesia hendaknya memberikan pengetahuan, informasi tentang penggunaan kosa kata yang baik dan benar serta memberikan latihan menulis teks persuasi dengan baik dan benar.
3. Guru Bahasa Indonesia harus lebih sering memberikan latihan menulis teks persuasi kepada siswa serta memperhatikan aspek-aspek kesalahan berbahasa pada tataran sintaksis tersebut.